



PROFIL

**UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR**



Uhnsugriwa_Official

By : I Dewa Gede Budiastawa, S.Kom.

Jl. Nusantara, Kubu, Bangli, Bali
Jl. Ratna No. 51 Denpasar, Bali
Jl. Kenyeri No. 57 Denpasar, Bali
Jln. Kenyeri Gg. Sekar Kemuda
No.2 , Denpasar, Bali

<https://www.uhnsugriwa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa Tim Penulis panjatkan karena atas rahmat dan karunia Beliaulah Tim Penulis dapat menyelesaikan Buku Profil Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terima kasih Tim Penulis ucapkan kepada setiap stakeholder yang mendukung Tim Penulis dalam menyusun dan menyelesaikan buku profil ini baik dukungan moral maupun dukungan dalam bentuk lainnya.

Tim Penulis berharap buku profil ini dapat berguna untuk institusi dan menambah wawasan pembaca mengenai sejarah Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Bangli, Agustus 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SEJARAH	1
VISI MISI.....	6
LOKASI KAMPUS	9
FAKULTAS DHARMA ACARYA	14
FAKULTAS BRAHMA WIDYA.....	14
FAKULTAS DHARMA DUTA.....	14
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI	15
PASCASARJANA.....	15

SEJARAH UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

Sejarah Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar diawali dengan perjuangan Dirjen Bimas Hindu dan Buddha baik pada masa



kepemimpinan Bapak Drs. I Gusti Agung Gede Putra maupun Bapak I Ketut Pasek, yang didukung sepenuhnya oleh Gubernur Bali dan pejabat terkait di tingkat pusat dan daerah, maka pemerintah c.q. Menteri

Kampus Ratna

Agama mengeluarkan surat Keputusan No. 58 B tanggal 25 Mei 1993 tentang Pendirian Akademi Pendidikan Guru Agama Hindu Negeri (APGAHN) Denpasar, yang diresmikan oleh Bapak Dr. dr. Tarmisi Taher.

Untuk pertama kalinya APGAHN Denpasar membuka Program Studi Diploma 2 (D.2) dan Diploma 3 (D.3) Jurusan Pendidikan Agama Hindu. Berdirinya APGAHN Denpasar penyelenggaraannya menghadapi banyak kendala yang disebabkan karena berbagai keterbatasan.

Dalam rangka mengatasi kendala itu, upaya pembenahan dan peningkatan terus diupayakan, baik yang menyangkut pembenahan fasilitas pendukung proses belajar mengajar maupun yang menyangkut komponen-komponen pendidikan lainnya. Tugas pertama dari Direktur APGAH Negeri Denpasar pada waktu itu adalah merekrut tenaga pengajar maupun tenaga administrasi yang diambil dari mantan guru-guru agama dan karyawan PGAHN Denpasar yang telah dipindahkan menjadi Pegawai Kanwil Departemen Agama Propinsi Bali.

Pada tanggal 9 Desember 1994 terjadi pergantian direktur dari Drs. I Gede Sura kepada Drs. I Nyoman Warjana. Meskipun terjadi pergantian pejabat direktur, namun kebijakan dan program yang telah dicanangkan tetap dilanjutkan oleh Direktur yang kedua, terutama dalam hal pengadaan dosen biasa dan luar biasa serta mengusulkan adanya tenaga dosen tetap, memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan fasilitas fisik dan lain sebagainya.

Pada tanggal 21 Juni 1996, Bapak Drs. I Nyoman Warjana diganti oleh Bapak Drs. I Gusti Made Ngurah sebagai Direktur yang ke tiga. Bapak Drs. I Gusti Made Ngurah melanjutkan tugas Direktur APGAHN Denpasar dengan melakukan berbagai terobosan ke depan untuk memajukan APGAHN Denpasar. Salah satu di antaranya adalah mengusulkan peningkatan status APGAHN Denpasar menjadi Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar, yang perjuangannya telah dimulai sejak tanggal 20 September 1996. Perjuangan yang dilakukan tampaknya memperoleh dukungan penuh dari mantan Menteri BKKBN dan Kependudukan (Prof. Dr. Ida Bagus Oka), Dirjen Bimas Hindu dan Buddha (Mayjen Ir. I Wayan Gunawan), Gubernur Bali (Drs. I Dewa Made Beratha), Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat dan para pejabat terkait di tingkat Pusat dan Daerah serta LSM Hindu. Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, maka pada tanggal 3 Maret 1999 keluarlah Keputusan Presiden RI Nomor 20 Tahun 1999 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar yang ditandatangani oleh Presiden RI (Prof. Dr. BJ Habibie). Dalam Kepres RI tersebut Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar diperkenankan membuka empat jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Agama Hindu, Penerangan Agama Hindu, Hukum Agama Hindu dan Jurusan Filsafat Agama Hindu. Pada tanggal 10 April 1999 Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar diresmikan oleh Bapak Menteri Agama Prof. Drs. Malik Fajar, M.Sc. yang kemudian dilanjutkan dengan pelantikan Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si sebagai Ketua STAHN Denpasar yang pertama pada tanggal 9 September 1999 dengan hanya

menjabat selama 9 (sembilan) bulan karena Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si., dimutasi menduduki jabatan sebagai Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama RI. Selanjutnya jabatan Ketua STAHN Denpasar dipercayakan kepada Dr. I Made Titib yang dilantik pada tanggal 26 Juni 2000.

Pada masa kepemimpinan Dr. I Made Titib, pengelolaan STAHN Denpasar terus diarahkan pada penataan dan peningkatan sarana prasarana bidang akademik sehingga eksistensi perguruan tinggi Hindu negeri satu-satunya di Indonesia kala itu dapat memberi kontribusi yang lebih signifikan kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, segenap stakeholder dan pemimpin STAHN Denpasar berupaya meningkatkan peran dan tanggungjawabnya dalam bidang pendidikan dengan membuka PPs.



Kampus Pascasarjana

Berkat asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan dukungan dari berbagai pihak, upaya mewujudkan PPs. berhasil, dengan terbitnya SK Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama RI, No. H/SK/30/2001 tertanggal 28 Mei 2001, tentang Ijin Penyelenggaraan PPs STAHN Denpasar dengan Konsentrasi

Brahma Widya (Teologi Hindu). Kemudian pada tahun 2003 melalui SK Menteri Agama RI No. 494 Tahun 2003 tanggal 8 Oktober 2003 tentang kewenangan STAHN Denpasar menyelenggarakan PPs. Program Studi Brahma Widya dan Program Studi Pendidikan Agama Hindu.

Pengelola pertama PPs STAHN Denpasar adalah Bapak Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M.Sc (sebagai Ketua PPs STAHN Denpasar) dan Drs. Made Redana, M.Si (sebagai Sekretaris PPs STAHN Denpasar), dan keduanya merangkap sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Brahmawidya (Teologi Hindu). Pengelola PPS untuk pertama kalinya menemui banyak kendala terutama menyangkut dukungan internal dan eksternal kampus, sehingga seringkali penyelenggaraan TUPOKSI PPs menghadapi tantangan material dan non material.

Meskipun beragam tantangan dan hambatan yang dihadapi stakeholder bertekad untuk membangun visi masa depan Program Pascasarjana, sebagai kristalisasi komitmen dan tanggungjawab terhadap peningkatan kualitas akademik dan profesional guru dan dosen, yang sepadan dengan tuntutan dan karakteristik zaman globalisasi.



Gambar Kampus Pusat Bangli

Upaya peningkatan institusi terus dilakukan, maka pada tanggal 8 Nopember 2004 terbit peraturan Presiden No.1 Tahun 2004 tentang Perubahan STAHN Denpasar menjadi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, dan selanjutnya diresmikan pada tanggal 23 Maret 2005 di Bangli oleh Menteri Agama (Bapak HM. Basyuni).

Setelah beralih status menjadi institut, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Kembali melakukan peningkatan status menjadi universitas. Pada tanggal 23 Januari 2020, Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan berlaku mulai tanggal 27 Januari 2020. Pada tanggal 20 Desember 2020, Menteri Agama Fachrul Razi meresmikan alih status Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar (IHDN Denpasar) menjadi Universitas Hindu Negeri (UHN) I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

VISI MISI

1. Visi Organisasi

Visi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah “Menjadi Universitas Hindu yang unggul dalam dharma, widya, dan budaya untuk mewujudkan masyarakat yang rukun”.

2. Misi Organisasi

Misi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yaitu :

1. mengembangkan layanan pendidikan tinggi yang inklusif dan berkarakter Hindu berlandaskan dharma;
2. mengembangkan penelitian berbasis agama Hindu, budaya, dan inovasi global;
3. menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat yang kolaboratif dan berdampak; dan
4. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang bersih dan melayani berlandaskan dharma.

3. Lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar



Lambang UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti

Bagus Sugriwa Denpasar terdiri atas unsur-unsur yang memiliki makna sebagai berikut :

1. Gambar Dewi Saraswati mengandung makna sumber ilmu pengetahuan;
2. Gambar Padma Astadala mengandung makna kesucian mandala;
3. Gambar Padma Astadala yang membentuk lingkaran mengandung arti tanggal berdirinya Universitas;
4. Gambar Trisula pada masing-masing dalanya mengandung makna tridharma perguruan tinggi;
5. Gambar lingkaran pada dasar Padma mengandung makna berkembangnya umat Hindu dan penuh kedamaian dalam kesatuan pola berpikir;
6. Gambar butiran-butiran besar dalam lingkaran bermakna bulan berdirinya Universitas;
7. Gambar butiran-butiran kecil dalam lingkaran diantara butiran kecil dan besar mengandung makna angka terakhir dari 2020 tahun berdirinya Universitas;
8. Gambar Ganitri melambangkan konsentrasi dalam ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan;
9. Gambar Teratai melambangkan kesucian;
10. Gambar Wina/Rebab melambangkan keindahan;
11. Gambar Keropak/Lontar melambangkan kitab suci Veda sebagai sumber ilmu pengetahuan;
12. Gambar Angsa mengandung makna ilmu pengetahuan memancarkan kebijaksanaan;
13. Gambar Merak mengandung makna ilmu pengetahuan memancarkan keindahan dan kewibawaan; dan

14. Warna emas (kode gradasi #FFD700) bermakna Civitas Akademika mampu memberikan pencerahan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

LOKASI KAMPUS

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memiliki 4 (empat) lokasi kampus yang tersebar di Kota Denpasar dan Kabupaten Bangli. Tiga diantaranya terletak di Kota Denpasar dan 1 (satu) diantaranya terletak di Kabupaten Bangli.

Lokasi kampus pertama terletak di Kota Denpasar, Jalan Ratna No.51 Tonja, Denpasar Utara yang merupakan lokasi Gedung Rektorat Denpasar, Gedung LPM, Gedung LP2M, UPT Pusat Bahasa, UPT PTIPD, UPT Perpustakaan, Gedung Fakultas Dharma Acarya, serta Gedung Fakultas Dharma Duta.



Gambar Kampus Ratna

Lokasi kampus kedua terletak di Kota Denpasar, Jalan Kenyeri No.5 Sumerta Kaja, Denpasar Timur yang merupakan Gedung perkuliahan dan Gedung pelayanan akademik pada Program Pascasarjana Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.



Gambar Gedung Program Pascasarja

Lokasi kampus ketiga terletak di Kota Denpasar, Jalan Kenyeri Gang Sekar Kemuda yang merupakan Gedung perkuliahan serta pelayanan akademik pada Fakultas Brahma Widya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.



Gambar Gedung Fakultas Brahma Widya

Lokasi kampus selanjutnya terletak di Kabupaten Bangli, Jalan Nusantara, Kubu, Bangli yang merupakan lokasi Gedung Rektorat Kampus Bangli, Gedung Fakultas Dharma Acarya, Gedung Fakultas Dharma Duta, serta Gedung Perpustakaan.



Gambar Rektorat Kampus Bangli



Gambar Gedung Fakultas Dharma Acarya



Gambar Gedung Fakultas Dharma Duta



Gambar Gedung Perpustakaan

FAKULTAS DHARMA ACARYA

Fakultas Dharma Acarya memiliki 5 (lima) Program Studi jenjang sarjana dan 1 (satu) profesi yakni :

1. S1 Pendidikan Agama Hindu
2. S1 Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali
3. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
5. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
6. Pendidikan Profesi Guru

FAKULTAS BRAHMA WIDYA

Fakultas Brahma Widya memiliki 3 (tiga) Program Studi jenjang sarjana dan 1 (satu) vokasi yakni :

1. S1 Filsafat Hindu
2. S1 Teologi Hindu
3. S1 Yoga Kesehatan
4. D3 Kepanditaan

FAKULTAS DHARMA DUTA

Fakultas Dharma Duta memiliki 5 (lima) Program Studi jenjang sarjana dan 1 (satu) vokasi yakni :

1. S1 Penerangan Agama Hindu
2. S1 Ilmu Komunikasi Hindu
3. S1 Hukum Hindu
4. S1 Industri Perjalanan

5. S1 Kewirausahaan

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Fakultas Sains dan Teknologi memiliki 3 (tiga) Program Studi jenjang sarjana dan 1 (satu) vokasi yakni :

1. S1 Informatika
2. S1 Desain Komunikasi Visual
3. S1 Sains Informasi

PASCASARJANA

Program Pascasarjana memiliki 3 (tiga) Program Studi jenjang doctor dan 5 (lima) magister yakni :

1. S3 Ilmu Agama
2. S3 Ilmu Komunikasi Hindu
3. S3 Pendidikan Bahasa Bali
4. S2 Brahma Widya
5. S2 Dharma Acarya
6. S2 Pendidikan Bahasa Bali
7. S2 Ilmu Komunikasi Hindu
8. S2 Pariwisata Budaya dan Keagamaan